

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS
AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 2 SELANEGARA KECAMATAN
KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**ANGGIT FAJAR NUGROHO
NIM. 1223301095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS
AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 2 SELANEGARA KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA**

Anggit Fajar Nugroho

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwasannya pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an begitu penting diajarkan sejak dini, dan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil diperlukan belajar dan latihan serta kesabaran. Salah satu problem pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah adanya peserta didik yang kurang, bahkan belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, hal itu menyebabkan adanya kesenjangan diantara peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Selanegara.

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Jenisnya adalah penelitian kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Obyek penelitiannya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar PAI. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri 2 Selanegara sejumlah 179 siswa dan yang menjadi sampel dengan diambil 50% yaitu sebanyak 87 siswa yang terdiri dari kelas III, IV dan V secara utuh. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan analisisnya menggunakan rumus regresi linear.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai R Square yang diperoleh yaitu 0,252. Artinya, pengaruh variabel X (kegiatan ekstrakurikuler BTA) terhadap variabel Y (prestasi belajar PAI) adalah sebesar 25,2%. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 51,833 + 0,435 X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah 51,833. Koefisien regresi sebesar 0,435 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (kegiatan ekstrakurikuler BTA) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar PAI) sebesar 0,435. Serta berpengaruh secara signifikan karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata). maka "**H₀ Ditolak**" dan "**H_a Diterima**".

Kata kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler BTA dan Prestasi Belajar PAI.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	14
B. Kegiatan Ekstrakurikuler BTA dan Prestasi Belajar PAI	16
1. Kegiatan Ekstrakurikuler	16

2. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an	22
3. Prestasi Belajar.....	27
4. Pendidikan Agama Islam	38
5. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al- Qur'an terhadap Pretasi Belajar PAI.....	45
C. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian	52
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	55
F. Sumber Data dan Pengumpulan Data Penelitian	56
G. Analisis Data Penelitian	61
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	66
1. Profil SD Negeri 2 Selanegara	66
2. Visi dan Misi SD Negeri 2 Selanegara	67
3. Fasilitas Sekolah	67
4. Keadaan Guru dan Siswa	70
B. Penyajian Data	72
1. Data Kegiatan Ekstrakurikuler BTA	72
2. Data Prestasi Belajar PAI	79

C. Analisis Data	80
1. Pengembangan Instrumen	80
2. Uji Prasyarat Analisis	85
3. Analisis Regresi Linear	87
4. Uji Hipotesis	89

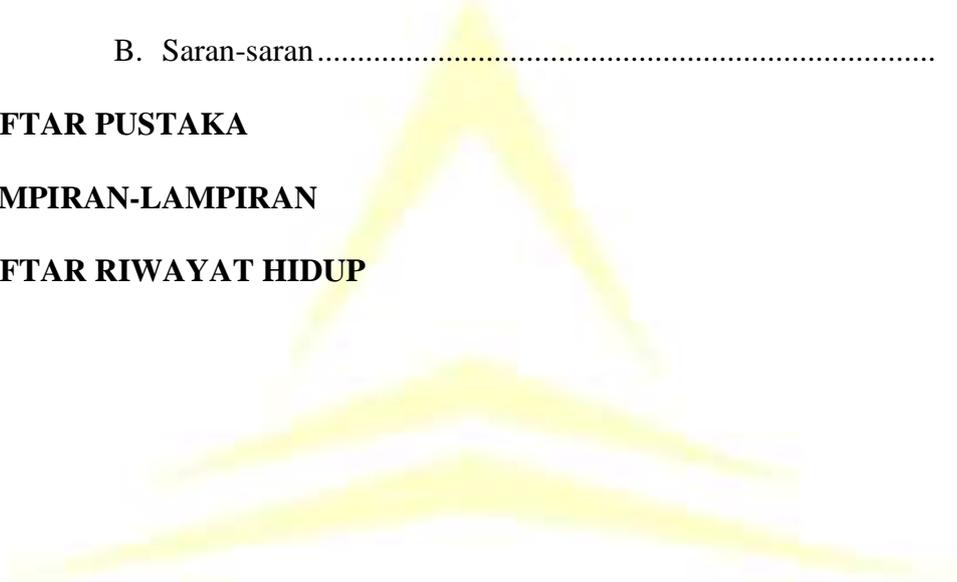
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.¹

Menurut Al-Attas yang dikutip oleh Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A. berpendapat bahwa pendidikan adalah sebagai pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan ke dalam diri manusia, tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan tempat Tuhan di dalam tatanan wujud dan kepriadaaan.² Maksudnya manusia yang mengenal dirinya adalah memiliki kemampuan, bakat, minat dan sebagainya.

Pendidikan pada hakekatnya adalah berusaha untuk mewujudkan budi pekerti yang baik bagi setiap orang, karena pendidikan itu tertuju kepada pembentukan nilai, sedangkan pengajaran tertuju kepada pembentukan akal atau intelektual. Artinya, setiap ilmu pengetahuan yang sudah diketahui,

¹ Ahmad Tafsir, *Pendidikan dalam Prespektif Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 28.

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 74

dapat diwujudkan dalam perubahan yang baik atau moralitas yang baik.³ Berkenaan dengan itu maka upaya untuk menegakkan akhlak mulia bangsa merupakan suatu keharusan mutlak. Sebab akhlak yang mulia akan menjadi pilar utama tumbuh dan berkembangnya peradaban suatu bangsa.

Selain itu Undang-Undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggungjawab.”⁴

Kegiatan-kegiatan yang muncul dalam pola kesamaan pendidikan, didasarkan pada rumusan tujuan pendidikan nasional di atas, sedangkan materinya perlu diisi dari hasil studi empiris tentang harapan-harapan masyarakat mengenai kemampuan-kemampuan pengetahuan dan sikap yang harus dimiliki oleh lulusan.⁵

Pendidikan Islam melalui ajaran agama Islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan

³ Marasudin Siregar, *Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun, Suatu Analisa Fenomenologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 161.

⁴ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 131-132

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

hidup di dunia dan di akhirat. Pada hakikatnya pendidikan agama itu adalah suatu pendidikan yang menitik beratkan pada bidang agama yang dalam batasan itu adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁶ Yaitu agar mereka lebih meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁷

Di jaman modern seperti sekarang ini, pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an begitu penting diajarkan sejak dini karena dengan mengenalkan Al-Qur'an pada anak sejak kecil anak akan merasa sangat kenal dengan al-Qur'an dan merasa tidak asing. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan merupakan salah satu sumber ajaran Islam. Selain itu, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan dapat memberikan ketenangan dan

⁶ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya:Usaha Nasional, 1981), hlm. 25.

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

ketentraman hati bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada dalam jiwa. Sesuai dengan firman Allah SWT pada Q.S. Yunus ayat 57 :

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى

وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

“57. Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.

Belajar membaca dan menulis al-Qur'an itu sangat penting, sebab Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu rahmat bagi seluruh alam yang di dalamnya terdapat petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan membacanya serta mengamalkannya.⁸ Perintah Allah SWT kepada Nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Membaca merupakan awal dari sebuah pendidikan, tanpa membaca maka seakan tidak mungkin ada pendidikan.⁹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-'Alaq ayat pertama yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

“Bacalah (iqra) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan”. (Q.S. Al-'Alaq [96]:1)

Baca tulis Al-Qur'an (BTA) merupakan salah satu proses latihan yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan membaca dan menulis kata-

⁸ Yusuf Mukhtar, dkk., *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995), hlm. 3.

⁹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LkiS., 2009), hlm. 1.

kata, huruf atau abjad dalam Al-Qur'an yang diawali huruf ' sampai dengan ء yang dilihatnya dan mengerahkan segala tindakan untuk mengingat-ingatnya.

Pada dasarnya membaca dan menulis Al-Qur'an bukan hanya sekedar latihan membaca dan menulis kata, huruf, ataupun abjad dalam Al-Qur'an saja. Lebih dari itu, diharapkan kita mampu memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, mengenai ajaran-ajaran, larangan ataupun perintah sehingga kita akan memperoleh manfaat dari membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara pada hari Jum'at tanggal 11 Desember 2015 dengan Kepala Sekolah dan pengampu kegiatan ekstrakurikuler yaitu Bapak Imam Arifin yang mana kegiatan ekstrakurikuler BTA ini sudah berjalan sejak tahun 2014 yang dilaksanakan untuk seluruh kelas dari mulai kelas I sampai kelas VI, untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil diperlukan belajar dan latihan serta kesabaran. Salah satu problem pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah adanya peserta didik yang kurang, bahkan belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, hal itu menyebabkan adanya kesenjangan diantara peserta didik.

Selain melakukan wawancara, penulis juga mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri 2 Selanegara. Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal perkelas yang berbeda tiap harinya dengan durasi +- 30 menit atau satu jam pelajaran.

Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi problem ini yaitu dengan mengadakan pelajaran tambahan di luar jam pelajaran yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

Diantara lembaga pendidikan formal yang ada di Kecamatan Kaligondang, SD Negeri 2 Selanegara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan berangkat dari kenyataan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTA) yang ada di SD Negeri 2 Selanegara, yang kemudian penulis beri judul *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga"*.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman dari judul Skripsi ini, maka perlu adanya istilah yang ada pada judul sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan

atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.¹⁰

2. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.¹¹ Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an termasuk dalam ekstrakurikuler keagamaan, ekstrakurikuler keagamaan merupakan berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi siswa untuk mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka agar sesuai dengan nilai-nilai agama.¹² Salah satu yang masuk ke dalam ekstrakurikuler keagamaan adalah Baca Tulis Al-Qur'an.

Kemudian yang dimaksud dengan baca disini adalah membaca yaitu melisankan atau melafalkan apa yang tertulis, sedangkan tulis atau

¹⁰ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 75.

¹¹ Departemen Agama RI, *kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 14.

¹² Departemen Agama RI, *kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan,.....*, hlm. 14.

menulis adalah membuat huruf atau melahirkan pikiran atau gagasan.¹³

Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, di sini adalah menggunakan Al-Qur'an dalam proses kegiatan di luar jam pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam hal melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan potensi Baca Tulis Al-Qur'an siswa.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua suku kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai. sedangkan belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas menurut pemaparan W.S Winkel.¹⁴ Jadi prestasi belajar adalah sebuah keberhasilan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan,

¹³ Nurhasan dan Didik Tumianto, *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP* (Jakarta: CV Bina Sarana Pustaka, 2007), hlm. 140.

¹⁴ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta : PT. Grafindo 1991) hlm. 200.

pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh Zakiah Darajat tentang Pendidikan Agama Islam dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam*.

Menurut Zakiah Darajat¹⁶ Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berisi tentang ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan, dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah dipelajari dan diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses Interaksi peserta didik dan pendidik dilakukan secara sadar dengan memberikan bimbingan dan arahan untuk membentuk kepribadian supaya hidup sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud di sini adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan

¹⁵ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.132.

¹⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000), hlm. 86.

keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.¹⁷

Adapun prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan pada nilai raport semester 2 siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri 2 Selanegara Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sedangkan alasan peneliti menggunakan nilai raport untuk mengukur prestasi belajar PAI, selain untuk mempermudah penelitian juga karena dalam raport sudah ada “penilaian konsep” yang mencerminkan ranah kognitif dan “penilaian penerapan” yang mencerminkan ranah afektif dan ranah psikomotorik.

5. Siswa SD Negeri 2 Selanegara

Siswa di sini adalah peserta didik yang bersekolah di SD Negeri 2 Selanegara kelas III, IV, dan V. SD Negeri 2 Selanegara adalah salah satu lembaga formal yang berada di bawah naungan ikatan dinas pendidikan Kabupaten Purbalingga, sekolah ini menggunakan agama Islam sebagai pegangan utama untuk pendidikan agamanya.

Dengan demikian, dari definisi operasional di atas yang dimaksud dengan judul skripsi dalam penelitian ini adalah studi yang membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap prestasi

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran.....*, hlm. 13.

belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut: “Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur’an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an siswa SD Negeri 2 Selanegara.
- b. Untuk memberikan informasi tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara.
- c. Untuk memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Bacar Tulis Al-Qur’an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- d. Sebagai bahan informasi bagi para penyelenggara pendidikan, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara.

E. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis agar dapat mempermudah dalam membaca dan memahami isi dari penelitian, yang terdiri dari lima Bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah penjabaran yang berisi Kajian Pustaka dan Landasan Teori yang berkaitan dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Indikator Variabel, Sumber Data dan Pengumpulan Data Penelitian serta Analisis Data Penelitian.

Bab IV adalah Pembahasan Hasil Penelitian berupa profil dan data siswa SD Negeri 2 Selanegara, data Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara. Kemudian ada pula pembahasan mengenai analisis data dan uji hipotesis penelitian.

Bab V penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran. Dan pada bagian akhir skripsi ini meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler BTA terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Selanegara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler BTA terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Selanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.
2. Dalam penelitian ini, besar R Square (R^2) menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y, yaitu $0,252 = 25,2\%$. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (ekstrakurikuler BTA) terhadap variabel Y (prestasi belajar PAI) adalah sebesar $25,2\%$, sedangkan sisanya yaitu $74,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal yang diantaranya intelegensi, motivasi, bakat, minat dan lain-lain.
3. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 61,833 + 0,435X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah $51,833$. Koefisien regresi sebesar $0,435$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda $+$) satu nilai pada variabel X (ekstrakurikuler BTA) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar PAI) sebesar $0,435$.

4. Pengaruh variabel ekstrakurikuler BTA terhadap Prestasi Belajar PAI menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari pada taraf nyata $< 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 5,355. Dimana nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel ($5,355 > 1,988$), jadi dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler BTA terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan maka “**H₀ Ditolak**” dan “**H_a Diterima**”.

B. Saran-Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pengaruh ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Selanegara Kabupaten Purbalingga agar lebih baik dimasa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan atau peningkatan terhadap prestasi belajar PAI di SD Negeri 2 Selanegara. Adapun saran-saran tersebut antara lain penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan secara kontinyu dapat memberikan saran-saran kepada guru PAI dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa-siswanya.

2. Guru Mata Pelajaran PAI

Guru mapel PAI untuk terus meningkatkan metode dan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran PAI serta melakukan variasi dalam penerapan metode dan strategi yang digunakan agar menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

3. Siswa SD Negeri 2 Selanegara

Siswa SD Negeri 2 Selanegara agar senantiasa rajin dan semangat, serta diharapkan lebih meningkat dalam hal ibadah serta dalam hal yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang utama dan sebagai pedoman hidup umat manusia, jadi sudah semestinya harus mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang ada. Juga agar dapat menerapkan ilmu yang didapat dari ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) untuk dirinya sehingga dapat memaksimalkan prestasi belajar yang diharapkan, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Purwokerto, 21 Juli 2016

Penulis



Anggit Fajar Nugroho
NIM. 1223301095

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1990. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan modernisasi di Tengah tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Broto, A.S. 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke 3 Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.
- Dimas, Muhammad Rasyid. 2005. *25 Cara Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Dinas Pendidikan. 2004. *Standar Kompetensi dan Silabi Pendidikan Agama Islam*. Purbalingga: Dinas Pendidikan.
- Fiyya Ikhtiromah 2016. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. Skripsi Tidak Diterbitkan: IAIN Purwokerto.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indyastina Ratna Hutami. 2015. *Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto.

Irwansahaja. "Pengertian Aktivitas Belajar".irwansahaja.blogspot.com

Majid, Abdul & Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

_____. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Margono, S. 2005. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mukhtar, Yusuf. dkk. 1995. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.

Nurhasan dan Didik Tumianto. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta: CV Bina Sarana Pustaka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.

Poerwadarminta. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-III*. Jakarta: Balai Pustaka.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.

Salaim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta:Salemba Empat

Siregar, Marasudin. 1999. *Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun, Suatu Analisa Fenomenologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudiyati. 1996. *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Amaliah Keagamaan Siswa SMP N 01 Bawang Banjarnegara Tahun Pelajaran 1995/1996*. Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto.

- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibin. 2000. *Psikologi Pendidikan dalam Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Zuhairini. dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggit Fajar Nugroho
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 03 Agustus 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Sinduraja RT 02/RW 06, Kaligondang
Purbalingga
Nama Orangtua
Ayah : Nuryanto
Ibu : Wasiarti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 1 Sinduraja Lulus Tahun 2006
 - b. MTs Muhammadiyah 09 Pengadegan Lulus Tahun 2009
 - c. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Lulus Tahun 2012
 - d. S1 IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) Angkatan tahun 2012 dan Lulus Teori tahun 2016
2. Pendidikan Non formal
 - a. Pondok Pesatren Bani Rosul Bantarsoka Purwokerto tahun 2014-2015

Purwokerto, 21 Juli 2016

Yang Menyatakan,



Anggit Fajar Nugroho
NIM. 1223301095